

PERBANDINGAN JUMLAH WISATAWAN ASING DAN DOMESTIK DI KABUPATEN BANYUMAS

Seftina Diyah Miasary¹, Novita Eka Chandra²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, dseftina@yahoo.co.id

²Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, novitaekachandra@gmail.com

Abstract. Tourism is part of the tax and income of a region. Based on data from the Central Bureau of Statistics Banyumas district, tourism in Banyumas district is very rapid. Banyumas district strategic location factor, many foreign and domestic tourists who visit to enjoy the tourist attractions and even the existing culinary. The study used data taken from the Central Bureau of Statistics Banyumas district in 2002 until 2014. After doing research on tourists in Banyumas district obtained that there are differences in the number of foreign and domestic tourists, and there is no difference in average length of stay foreign and domestic tourists in the district of Banyumas .

Key Word: *tourism, Banyumas, foreign tourist, domestic tourist*

Abstrak. Pariwisata merupakan bagian dari pajak dan pendapatan suatu daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kabupaten Banyumas, pariwisata di kabupaten Banyumas sangatlah pesat. Faktor lokasi kabupaten Banyumas yang strategis, banyak wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung untuk menikmati tempat wisata bahkan kuliner yang ada. Penelitian menggunakan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik kabupaten Banyumas tahun 2002 sampai 2014. Setelah dilakukan penelitian mengenai wisatawan di kabupaten Banyumas diperoleh bahwa ada perbedaan jumlah wisatawan asing dan domestik, serta tidak ada perbedaan rata-rata lama menginap wisatawan asing maupun domestik di kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: *pariwisata, Banyumas, wisatawan asing, wisatawan domestik*

1 Pendahuluan

Pariwisata merupakan sumber pajak dan pendapatan suatu daerah. Selain itu, pariwisata digunakan untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal. Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah [4]. Kabupaten Banyumas merupakan daerah yang strategis karena dapat dilalui dari berbagai arah, sehingga pariwisata di kabupaten Banyumas dapat berkembang pesat. Selain karna lokasi yang strategis, di kabupaten Banyumas memiliki berbagai tempat wisata menarik [3]. Wisata kuliner di kabupaten Banyumas ini juga tak kalah menarik untuk dijadikan daya tarik wisatawan. Berbagai macam wisatawan baik wisatawan asing maupun domestik mengunjungi kabupaten Banyumas. Hal ini terlihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2009 sampai 2013 [2], jumlah wisatawan yang datang semakin meningkat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk

membandingkan jumlah wisatawan asing dan domestik yang datang, serta rata-rata lama menginap diantara keduanya.

2 Metode Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, yaitu data jumlah wisatawan asing dan domestik dari tahun 2002 sampai 2014, dan data rata-rata lama menginap wisatawan asing dan domestik pada tahun yang sama [2]. Sebelumnya data di uji normalitasnya menggunakan Kolmogorov Smirnov atau Shapiro Wilks. Apabila data normal maka dilakukan analisis data uji perbandingan menggunakan uji independen sample t test, sedangkan bila data tidak normal dilakukan uji Mann-Whitney [1]. Analisis data menggunakan bantuan software SPSS 22 [5].

3 Pembahasan

3.1 Perbandingan Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik

Berikut ini data jumlah wisatawan asing dan domestik di Kabupaten Banyumas pada tahun 2002 sampai 2014.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Banyumas

Tahun	Wisawwan Asing	Wisatawan Domestik
2002	7380	311292
2003	4884	325834
2004	5597	316260
2005	6328	355193
2006	6602	337676
2007	8237	399494
2008	10272	539401
2009	9707	469802
2010	2230	556001
2011	3605	454942
2012	10014	419189
2013	5474	510593
2014	2720	344097

Dari data pada Tabel 1 terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 22, diperoleh bahwa

Tabel 2. Uji Normalitas Jumlah Wisatawan

wisatawan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data asing	.123	13	.200 [*]	.952	13	.624
domestik	.198	13	.169	.901	13	.136

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai p-value (*sig.*) lebih besar dari 0,05, dengan begitu kedua data mengikuti distribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji independen sampel t tes, berikut hasilnya.

Tabel 3. Uji Independen Sample t Test

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
data	Equal variances assumed	41.714	.000	-16.629	24	.000	-404363.385	24316.483	-454550.139	-354176.631	
	Equal variances not assumed			-16.629	12.022	.000	-404363.385	24316.483	-457333.516	-351393.253	

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, karena p-value sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka data jumlah wisatawan asing dan domestik memiliki variansi yang tidak sama. Dengan demikian, yang digunakan adalah bagian *equal variances not assumed*, sehingga nilai p-value 0,000 kurang dari 0,05 artinya ada perbedaan antara jumlah wisatawan asing dengan wisatawan domestik.

3.2 Perbandingan Rata-rata Lama Menginap Wisatawan Asing dan Domestik

Berikut data rata-rata lama menginap wisatawan di Kabupaten Banyumas pada tahun 2002 sampai 2014.

Tabel 4. Rata-rata Lama Menginap Wistawan di Kabupaten Banyumas

Tahun	Wistawan Asing	Wisatawan Domestik
2002	1,22	1,10
2003	1,15	1,13
2004	1,20	1,21
2005	1,00	1,05
2006	1,28	1,07
2007	1,12	1,07
2008	1,02	1,07
2009	1,08	1,16
2010	1,71	1,16
2011	1,74	1,39
2012	3,09	1,30
2013	4,24	1,34
2014	1,90	1,09

Dari data pada Tabel 4 terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 22, diperoleh bahwa

Tabel 5. Uji Normalitas Rata-Rata Lama Menginap

wisatawan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data asing	.274	13	.008	.707	13	.001
domestik	.209	13	.126	.858	13	.036

Dari Tabel 5 terlihat bahwa nilai p-value (*sig.*) lebih kecil dari 0,05, dengan begitu kedua data tidak mengikuti distribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji Mann Whitney, berikut hasilnya.

Tabel 6. Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	data
Mann-Whitney U	58.000
Wilcoxon W	149.000
Z	-1.360
Asymp. Sig. (2-tailed)	.174
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.186 ^b

a. Grouping Variable: wisatawan
b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, karena p-value sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05, artinya tidak ada perbedaan rata-rata lama menginap wisatawan asing dengan wisatawan domestik.

3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada perbedaan jumlah wisatawan asing dan domestik di kabupaten Banyumas, serta tidak ada perbedaan rata-rata lama menginap wisatawan asing dan wisatawan domestik di kabupaten Banyumas.

Daftar Pustaka

- [1] Atmaja, L. S. 2009. *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Andi. Yogyakarta
- [2] Badan Pusat Statistik kabupaten Banyumas. 2017. <https://banyumaskab.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html#subjekViewTab3>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2017.
- [3] Banyumas. 2017. http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyumas. Diakses pada tanggal 4 Desember 2017.
- [4] Pariwisata. 2017. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2017.
- [5] Santoso, S. 2005. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Gramedia. Jakarta.